

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan**

Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, menentukan diagnosis keperawatan, menentukan perencanaan (intervensi), melakukan tahap pelaksanaan (implementasi), serta melakukan tahap evaluasi. Menurut undang-undang nomor 38 tahun 2014 asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya. Asuhan ini berfokus pada pasien dengan gangguan nyeri dan kenyamanan di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subyek asuhan dalam tugas akhir ini adalah satu pasien yang mengalami gangguan nyeri dan kenyamanan di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria yaitu:

1. Klien dirawat di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro
2. Klien dengan usia remaja (10-18 Tahun) sampai usia lansia ( $\geq 60$  Tahun)
3. Klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri dan kenyamanan
4. Memahami bahasa indonesia dan mempunyai fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik
5. Klien bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan dengan menyetujui lembar *informed consent*.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

Asuhan keperawatan dilaksanakan di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, pada tanggal 14-16 Februari 2022.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir (LTA) ini adalah lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang meliputi proses pengkajian keperawatan, alat tulis, dan alat-alat pemeriksaan fisik menyeluruh (sarung tangan, stetoskop, spigmomanometer, penlight, termometer, jam tangan).

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang direncanakan atau perbincangan dengan suatu tujuan, misalnya, mendapatkan atau memberikan informasi, mengidentifikasi masalah keprihatinan bersama, memberikan dukungan, atau memberikan konseling atau terapi. Salah satu contoh wawancara, yaitu riwayat kesehatan keperawatan, yang merupakan bagian pengkajian keperawatan saat masuk rumah sakit.

#### b. Observasi

Mengobservasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan indra. Observasi adalah keterampilan yang disadari dan disengaja yang dikembangkan melalui upaya dan dengan pendekatan yang terorganisasi. Observasi memiliki 2 aspek: (a) memperhatikan data dan (b) menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan data.

#### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan teknik P.E (Physical Examination) yang terdiri atas:

- 1) Inpeksi, yaitu teknik yang dapat anda lakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistemik.
- 2) Palpasi, yaitu suatu teknik yang dapat anda lakukan dengan menggunakan indera peraba. Langkah-langkah yang perlu di perhatikan adalah:
  - a) Ciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan santai

- b) Tangan harus dalam keadaan kering, hangat, dan kuku pendek
  - c) Semua bagian nyeri di lakukan palpasi yang paling akhir.
- 3) Perkusi, adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsentrasi jaringan.
- 4) Auskultasi, merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan mendengarkan suara yang di hasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. (Budiono & Pertami, 2015)

### **E. Penyajian Data**

Penulis menyajikan data pada penelitian ini dengan bentuk narasi dan juga dalam bentuk tabel.

#### **1. Narasi**

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

#### **2. Tabel**

Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, dan implementasi serta evaluasi.

### **F. Prinsip Etik**

Menurut (Hasyim & Prasetyo, 2019) prinsip etik keperawatan yaitu :

#### **1. Otonomi**

Merupakan prinsip untuk menghargai hak, kemandirian dan kebebasan individu dalam mengambil keputusan.

2. Berbuat baik, mendatangkan manfaat (Beneficial)  
Beneficial artinya, mendatangkan manfaat atau kebaikan. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain.
3. Keadilan (justice)  
Prinsip ini dibutuhkan untuk tercapainya keadilan terhadap orang lain dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan.
4. Tidak merugikan (Nonmaleficence)  
Prinsip ini berarti perawat diharuskan menghindari sesuatu yang dapat merugikan orang lain dan mencegah untuk tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis klien.
5. Kejujuran (Veracity)  
Artinya perawat sebagai pemberi layanan harus menyampaikan kebenaran pada setiap klien dan memastikan bahwa klien sangat mengerti dengan situasi yang ia hadapi.
6. Kesetiaan, menepati janji (Fidelity)  
Perawat harus menepati janji, menjaga komitmennya dan menjaga rahasia klien.
7. Kerahasiaan (Confidentiality)  
Prinsip ini menggariskan bahwa informasi tentang klien harus dijaga kerahasiaannya,
8. Akuntabilitas (Accountability)  
Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan hasil kerja, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan professional.